

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 3) menyatakan, “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian metode survei.

Sedangkan menurut Nazir (2013, hlm. 56) menyatakan, “metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Metode survei membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan *sample*. Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam *sample*, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. Jadi di sini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi).

Untuk memudahkan pengertian dan menghindari kesalahan pengertian, maka perlu dirumuskan definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru (X). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini

adalah prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Pasundan 1 Bandung dengan simbol (Y).

B. Desain Penelitian

Menurut Nazir (2013, hlm. 84) menyatakan, “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja.”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni hasil penelitiannya dengan menggunakan angka-angka, jadi perhitungan hasil penelitiannya dengan rumus-rumus statistik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sumber data. Subjek penelitian sering di sebut juga populasi yang merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) menyatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Pasundan 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.1 Populasi Kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung

POPULASI	
KELAS	JUMLAH
X IPS 1	43
X IPS 2	38
X IPS 3	38
X IPS 4	42
X IPS 5	40
X IPS 6	37
X IPS 7	36
TOTAL	274

Sumber: SMA Pasundan 1 Bandung

Maka dari jumlah populasi sebanyak 274 orang, dapat ditentukan sample dengan menggunakan rumus Slavin dengan batas toleransi kesalahan (e) sebesar 5% yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{274}{1 + 274 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{274}{1 + 274(0.0025)}$$

$$n = \frac{274}{1,685}$$

$$n = 162,611275 \quad \text{dibulatkan } 163$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi *kesalahan(eror tolerancel)*

berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 162,611275 di bulatkan menjadi 163 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) menyatakan, “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variabel (X)*, sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variabel (Y)*”. Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni profesionalisme guru sebagai variabel terikat, prestasi belajar sebagai variabel bebas. Adapun

pada penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS tahun ajaran 2017-2018 di SMA Pasundan 1 Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data menurut Nazir (2013, hlm. 174) menyatakan, “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis”. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan angket.

a. Observasi

Menurut Nazir (2013, hlm. 175) menyatakan, ”pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.” Suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan bersifat kualitatif yakni dengan mencatat peristiwa-peristiwa penting tingkah laku tertentu. Diharapkan dengan tehknik ini mendapatkan gambaran pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.

b. Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 135) menyatakan, “angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis mengenai permasalahan yang diteliti”.

Ditinjau dari siapa yang menjawab, maka pada penelitian ini menggunakan angket langsung, yaitu angket tersebut dikirimkan dan diisi langsung oleh orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya. Selanjutnya ditinjau dari segi menjawab pada penelitian ini digunakan

angket tertutup, yaitu angket angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih dengan cara memberi tanda ceklis.

Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberi skor tersebut didasarkan pada ketentuan di bawah ini..

Tabel 3.2 Skala

Alternative	Bobot/ Nilai Positif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Cukup Setuju/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sugiyono (2017, hlm. 135)

2. Instrumen Penelitian

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang sah (valid) dan handal (reliabel).

Untuk mengetahui layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, angket yang akan digunakan diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru yang diuji cobakan dengan jumlah responden siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 348) menyatakan, "instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid."

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner untuk yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ditanyakan ataupun yang ingin diukur dalam penelitian.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat komputer *SPSS Versi 23,0 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2012, hlm. 100) menyatakan, "reliabilitas atau sering disebut juga ketetapan tes, merupakan kriteria untuk menetapkan taraf ketelitian, bila digunakan untuk mengukur hasil belajar murid. Ketetapan itu berlaku untuk setiap alat ukur yang sama.

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menguji reliabilitas peneliti juga menggunakan program *SPSS Versi 23,0 for Windows*.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk menguji normalitas data peneliti juga menggunakan program *SPSS Versi 23,0 for Windows*.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa langkah yang harus dipersiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya yakni :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitiannya, peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian yang akan dibagikan kepada responden untuk di isi, instrumen penelitian tersebut isinya harus sesuai dengan permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini. Dan juga peneliti harus mengurus izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan penelitian ini.

2. Tahap Penerapan

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan penelitiannya terhadap subjek dan objek yang ingin diteliti, peneliti membagikan lembaran instrumen penelitian kepada responden untuk di isi, dan setelah responden selesai mengisinya, peneliti mengambil instrumen tersebut untuk nanti di olah.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahapan ini, hasil data yang didapatkan dari penelitian tersebut kemudian di olah dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* untuk mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan.

4. Tahap Pengujian Data

Setelah dilakukan analisis, peneliti melakukan pengujian data untuk mendapatkan hasil hipotesis.

1. Tahap Penyajian Data

Dalam tahapan ini, setelah data tersebut diuji dan di analisis maka akan muncul hasilnya, data tersebut kemudian di sajikan dalam bentuk uraian-uraian dan berbentuk tabel sehingga menghasilkan sebuah informasi.

G. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 60) mengemukakan, “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas/independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat/dependen yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

Berdasarkan hal di atas maka penjelasan variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Bebas (independen atau variabel X)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 3) mengemukakan bahwa, “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas, yaitu profesionalisme guru (sebagai variabel X).

2. Variabel Terikat (dependen atau variabel Y)

Menurut Sugiyono (2016, hlm.21) mengemukakan bahwa “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel terikat dalam

penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (sebagai variabel Y). Operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Profesionalisme Guru (X)	Personal	a. Memiliki keterampilan mengajar yang baik b. Memiliki wawasan yang luas c. Menguasai kurikulum d. Menguasai media pembelajaran e. Penguasaan teknologi f. Memiliki kepribadian yang baik g. Menjadi teladan yang baik	Ordinal
Prestasi Belajar Siswa (Y)	Sumatif	Nilai akhir semester	